



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BLENDED
LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA PAJARAN
KECAMATAN PONCOKUSUMO**

SKRIPSI

OLEH :

KHOIRUL LIK' UMAH

NPM. 21701013055



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2021



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BLENDED
LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA PAJARAN
KECAMATAN PONCOKUSUMO**

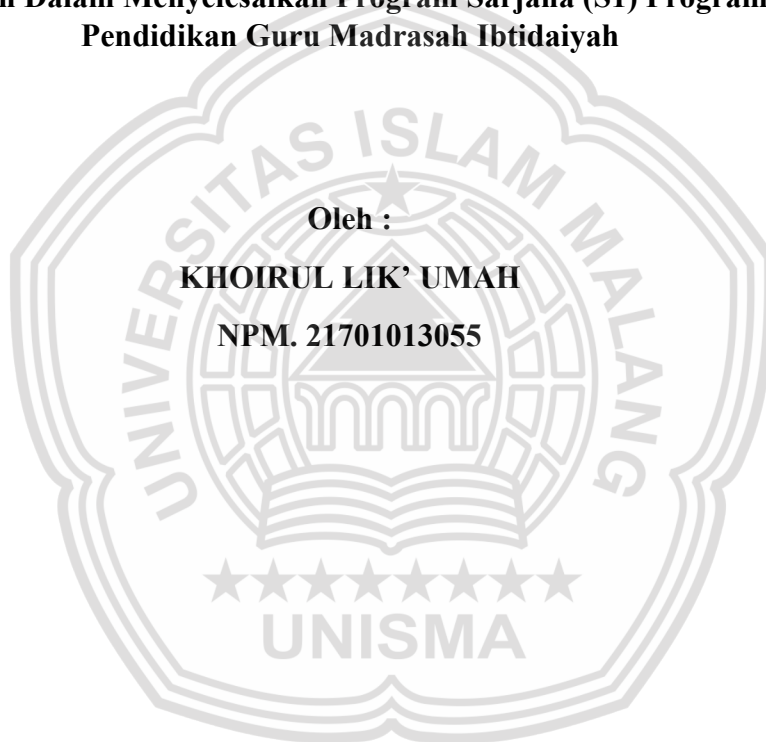
SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :

KHOIRUL LIK' UMAH

NPM. 21701013055



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

2021

ABSTRAK

Umah, Khoirul Lik'. 2021 *Implementasi Pembelajaran Tematik Blanded Learning (Daring dan Luring) pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Pajaran Kecamatan Poncokusumo Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.Pd, Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, M.Pd

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Daring dan Luring, Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dengan adanya pandemi ini mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran di Indonesia yaitu pembelajaran harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan).

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui *whatsapp group*. Terdapat perbedaan di kelas 4,5 dan 6 MI Nurul Huda Pajaran Kecamatan Poncokusumo Malang terkait pembelajaran tematik secara daring yang mana di kelas 4 dan 5 hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* saja, sedangkan di kelas 6 menggunakan beberapa aplikasi pendidikan seperti *whatsapp group*, *google form* dan *youtube*. Tidak hanya pembelajaran daring, di MI Nurul Huda Pajaran Poncokusumo juga menerapkan pembelajaran luring yang mana pembelajarannya kelas 1-6 dibagi menjadi dua *shift* yang bertempat di rumah wali kelas dan di Madrasah.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik daring dan luring pada masa pandemi covid-19, dan faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring dan luring di MI Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik daring dan luring pada masa pandemi covid-19, dan faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring dan luring.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi, teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Pembelajaran Tematik *Blanded Laerning* (Daring dan Luring) Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MI Nurul Huda Pajaran Kecamatan poncokusumo Malang sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran tematik daring dan luring pada masa pandemi *covid-19* di MI Nurul Huda Pajaran kecamatan Poncokusumo Malang dilakukan berdasarkan RPP. Terdapat perbedaan yaitu menggunakan Rpp daring namun pelaksanaannya secara luring. Jadi untuk RPP daringnya bagian pelaksanaan dan metode diubah kedalam bentuk luring. Selama masa pandemi guru membuat RPP pada waktu KKG kemudian dirubah pada metode dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan materi. (2) Pelaksanaan pembelajaran tematik daring dan luring pada masa pandemi di MI Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang yang mana pelaksanaannya terdiri dari pembelajaran secara daring dan luring. Pembelajaran daring dilaksanakan ketika awal pandemi sampai akhir bulan Desember 2020. Sedangkan pembelajaran luring sudah diterapkan sejak awal bulan januari 2021 sampai saat ini. Sebelum pelaksanaan pembelajaran daring dan luring terlebih dahulu guru menyiapkan bahan ajar, metode yang digunakan serta evaluasi pembelajaran. Sedangkan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran daring dan luring yakni penilaian pengetahuan yang mana peserta didik diberi tugas latihan soal yang ada di LKS kemudian dikumpulkan melalui *whatsapp*, sedangkan pada waktu luring tugas hariannya dibahas bersama dengan guru. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan luring. Faktor pendukungnya meliputi: peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran secara daring, orang tua bisa mendampingi setiap anaknya belajar, pada pembelajaran luring orang tua sangat menyetujui keputusan sekolah karena orang tua sudah tidak merasa terbebani yang haus mendampingi anaknya belajar dirumah, guru bisa langsung menjelaskan materi kepada peserta didik. sedangkan faktor penghambatnya yaitu: peserta didik banyak yang menyalah gunakan *android* untuk bermain game, beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas, beberapa orang tua tidak mempunyai *android* dan paket data, pada pembelajaran luring kurangnya ruang kelas sehingga kelas 1-6 dibagi menjadi 2 *shift* serta peserta didik tidak mematuhi protokol kesehatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Diawal tahun 2020 dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu wabah coronavirus. Coronavirus itu sendiri merupakan keluarga besar dari gejala ringan sampai berat. Ada dua jenis corona virus yang diketahui telah menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah ada sebelumnya pada tubuh manusia.

Virus penyebab *covid-19* ini dinamakan *Sars-CoV-2*. Virus corona merupakan *zoonosis* yang berarti ditularkan antara hewan dan manusia. Tanda dan gejala umum terkena *covid-19* yaitu gejala gangguan pernapasan akut antara lain batuk, demam dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5 sampai 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang selama 14 hari. Sedangkan pada tanggal 30 Januari 2020 *WHO (World Health Organization)* telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Kemudian pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi *covid-19* sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif *covid-19*.

Dengan penyebaran virus *covid-19* di Indonesia saat ini berdampak pada dunia perekonomian yang mulai lesu, tetapi dampaknya juga terjadi pada dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan karena untuk mencegah penularan *covid-19* dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* hingga memberlakukan *PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)* di beberapa daerah.

Adanya pemberlakuan *social distancing* membuat dunia pendidikan memperoleh dampak negatif bagi peserta didik yakni tidak bisa melaksanakan proses belajar secara tatap muka disekolah, tidak hanya pendidikan ditingkat sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah, tetapi juga sekolah menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah serta perguruan tinggi juga diharuskan belajar dan beraktivitas dari rumah.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) menjadi solusi untuk semua sekolah pada masa pandemi *covid-19* saat ini. Pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi saat ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran *online* , untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara *online* dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran sebelumnya atau pembelajaran normal, karena pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang telah disajikan secara online. Dalam konteks pembelajaran daring, apresiasi layak diberikan kepada guru, sekolah, peserta didik dan orang tua/wali murid karena mereka mampu beradaptasi dengan cepat. Konsep Pembelajaran daring ini memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*.

Pembelajaran Tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi dasar (KD) dan Indikator dari Kurikulum/standar isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya pembelajaran tematik, peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga

pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik jauh berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yaitu menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), karena pada pembelajaran tematik atau pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 ini peserta didik harus aktif di dalam kelas, misalnya tanya jawab kepada guru maupun teman. Selain itu peserta didik juga bisa berdiskusi dengan temannya, belajar kelompok dan memecahkan masalah sehingga hasil belajar siswa dapat bertahan lama karena pembelajarannya lebih berkesan dan bermakna.

Kondisi saat ini mendorong untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Keadaan yang serba mengharuskan ini bertujuan untuk menjaga jarak tetap tidak menghalangi semua pengajar tetap memberikan ilmu kepada para anak didiknya. Meskipun tidak bertemu tatap muka pembelajaran banyak dilakukan menggunakan aplikasi *zoom*, *google meet*, *classroom*, *googleform* dan *whatsapp group*. Meskipun begitu pembelajaran tetap berjalan baik, selain secara daring di beberapa sekolah juga menyediakan pembelajaran dalam bentuk luring (luar jaringan) atau tatap muka dengan berbagai syarat yaitu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan juga menggunakan protokol kesehatan yang lengkap seperti memakai masker, membawa *handsanitaizer* dan menjaga jarak antar tempat duduk selain itu menyingkat waktu pembelajaran untuk menghindari terlalu lama anak atau peserta didik berinteraksi satu sama lain dengan temannya.

Di MI Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang merupakan salah satu sekolah yang terkena dampak corona ini, pembelajaran di sekolah ini terdiri dari 3 masa yakni full daring, daring dan luring serta full luring (tatap muka) yang mana

harus tetap memperhatikan protokol kesehatan *covid-19*. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluh dengan adanya permasalahan yang dihadapi peserta didik belajar dirumah, di antaranya yaitu peserta didik terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru lewat *smartphone*. Dengan banyaknya tugas dan tagihan yang diberikan oleh pendidik menjadi keluhan umum dalam pembelajaran daring. Keadaan yang serba mengharuskan untuk menjaga jarak tetap tidak menghalangi para pengajar tetap memberikan ilmu kepada peserta didiknya. Meskipun tidak bertemu secara langsung atau tatap muka, pembelajaran banyak dilakukan melalui aplikasi *zoom*, *googlemeet*, *google form* dan *whatsapp group*. Hal tersebut digunakan sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran, mulai dari SD/MI sampai perguruan tinggi pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui *whatsapp group*. Awalnya pembelajaran tematik di MI Nurul Huda memakai *e-learning* akan tetapi membutuhkan banyak kuota dan banyak aplikasi pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah, namun didesa terkendala dengan kuota, oleh sebab itu alternatifnya siswa diberi tugas melalui aplikasi *whatsapp group* saja. Adanya pembelajaran daring banyak orang tua yang mengeluh karena hampir semua peserta didik menyalah gunakan *android* tersebut, selain itu banyak peserta didik tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas yang sudah diberikan guru melalui *whatsapp group*.

Pelaksanaan pembelajaran tematik luring di MI Nurul Huda dilaksanakan dirumah wali kelas masing-masing. Syarat dibolehkannya menerapkan pembelajaran luring yaitu dengan menerapkan *social distancing* yang mana setiap

siswa duduk diberi jarak kurang lebih satu meter, hal tersebut di karenakan juga tempat belajarnya yang tidak terlalu lebar dan terbatas. Namun di pertengahan bulan november pembelajaran luring sudah dialihkan di Madrasah, dimana kelas 1 sampai kelas 6 yang dilakukan secara daring dan luring, pelaksanaan pembelajarannya yakni 3 hari dilaksanakan di Madrasah dan 3 hari dilaksanakan di rumah wali kelas masing-masing. Pembelajaran tematik luring kelas 1-3 pada hari senin-rabu mulai pukul 07.30-10.00, sedangkan kelas 4-6 pada hari kamis-sabtu mulai pukul 07.30-11.00. Sedangkan untuk masa sekarang pembelajaran hanya dilakukan full luring di Madrasah saja dimana pelaksanaannya dimulai pukul 07.15-10.15.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik luring kelas 1-6 guru hanya membahas tugas yang sudah diberikan lewat daring dan dilanjutkan menjelaskan materi selanjutnya, kemudian guru tinggal menilai tugas siswa setelah selesai menjelaskan materi tersebut, dalam hal ini sangatlah singkat waktunya sehingga peserta didik hanya fokus mendengarkan penjelasan dari guru tersebut. Selain untuk menjelaskan materi pertemuan tatap muka, pembelajaran tematik dilakukan untuk mengurangi kemungkinan apabila ada beberapa siswa yang tidak faham jika dijelaskan melalui aplikasi *whatsapp group* karena dengan pembelajaran tematik harus berkolaborasi satu tema dan itu membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk ulangan harian pembelajaran tematik dilaksanakan saat pembelajaran luring. Perubahan pembelajaran tematik menimbulkan dampak dimana beberapa siswa banyak yang tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan lewat *whatsapp group* dengan alasan “lupa”, beberapa peserta didik juga beralasan bahwa tidak mengetahui tugas yang telah diberikan dikarenakan tidak memiliki paket internet.

Maka dari itu kepala sekolah memutuskan untuk melakukan pembelajaran luring maksimal 3 hari dalam seminggu untuk mengantisipasi beberapa hal yang menjadi kendala dalam daring.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran tematik daring dan luring, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul “**Implementasi Pembelajaran Tematik Blanded Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang**”.

B. Fokus Penelitian

Menurut konteks penelitian diatas maka peneliti dapat mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran tematik blanded learning yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada masa pandemi *covid-19* di MI Nurul Huda Pajaran Poncosumo Malang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran tematik blanded learning pada masa pandemi *covid-19* di MI Nurul Huda pajaran poncokusumo Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran tematik blended learning yang mencakup perencanaan dan pelaksanaan pada masa pandemi *covid-19* di MI Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tematik blended learning pada masa pandemi *covid-19* di MI Nurul Huda Pajaran Poncokusumo Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan kajian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang selanjutnya dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran tematik daring dan luring.

2. Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah yaitu diharapkan dapat menerapkan serta mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode yang baru yaitu daring dan luring pada dunia pendidikan.
- b. Manfaat bagi guru tematik yaitu diharapkan dapat membantu guru tematik dalam mencapai tujuan pembelajaran serta membantu guru dalam menanggulangi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi.
- c. Manfaat bagi peserta didik yaitu diharapkan siswa dapat menerapkan sistem pembelajaran yang baru yaitu daring dan luring.
- d. Manfaat bagi peneliti memperoleh wawasan dan pemahaman yang baru salah satunya yaitu pembelajaran tematik yang dilaksanakan melalui daring

dan luring. Dengan demikian, diharapkan peneliti sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah harus siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman yang ada saat ini.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran merupakan proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut. Selain itu menyediakan sarana untuk membuat sesuatu dan memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama.
2. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran tematik juga dapat diartikan bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema yang dijadikan subtema pembahasan tertentu sehingga terjadi penggabungan antara pengetahuan, keterampilan dan penilaian peserta didik.
3. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mulai muncul pada masa pandemi *covid-19* ditahun 2020 ini. Pembelajaran daring dilaksanakan secara online dengan menggunakan model interaktif berbasis internet seperti *Group Whatsapp, aplikasi zoom, google meet, clasroom* dan lainnya.
4. Pembelajaran luring merupakan bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet. Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) yakni pembelajaran dengan memakai media seperti radio dan televisi.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Daring dan Luring pada Masa Pandemi *Covid-19* di MI Nurul Huda Pajaran Kecamatan Poncokusumo Malang, sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik daring dan luring pada masa pandemi *covid-19* di MI Nurul Huda Pajaran Poncokusumo yaitu dilakukan dengan menggunakan RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ada perbedaan sebelum pandemi dan pada saat pandemi yakni RPP sebelum pandemi disediakan dari sekolah namun RPP yang digunakan pada saat ini yaitu guru membuat RPP sendiri yang didiskusikan pada saat KKG. RPP pada saat ini lebih ringkas dibandingkan RPP sebelum ada pandemi. Pelaksanaan pembelajaran tematik daring dan luring di MI Nurul Huda Pajaran Kecamatan Poncokusumo sudah terlaksana cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru kelas 4 dan 5 hanya menggunakan *whatsapp* saja. Namun untuk guru kelas memanfaatkan berbagai macam aplikasi pendidikan yaitu *whatsapp*, *google form*, *youtube* dan internet untuk menambah materi yang kurang lengkap. Sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran luring siswa sudah diperbolehkan untuk tatap muka yang dibagi menjadi 2 *shift* yaitu di sekolah dan di rumah wali kelas. Evaluasi yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran daring dan luring meliputi tugas harian yang ada dalam LKS, selain itu juga ada tugas keterampilan yang dikerjakan di rumah dan dikirimkan melalui *whatsapp*.

2. Faktor yang dialami dalam pembelajaran daring dan luring yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor-faktor pendukung salah satunya adalah orang tua bisa mendampingi anak-anaknya belajar dirumah, penilain pengetahuan siswa selama pandemi ini cukup maksimal karena dikerjakan oleh orang tuanya, guru bisa menjelaskan materi secara langsung kepada peserta didik, beberapa peserta didik bisa memahami langsung terkait materi yang disampaikan. Sedangkan Faktor penghambat salah satunya yaitu beberapa peserta didik banyak yang menyalah gunakan *android* nya untuk bermain game, beberapa orang tua juga tidak mempunyai *android*, kurangnya waktu dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pada saat pembelajaran daring hendaknya sekolah memfasilitasi guru dan peserta didik terkait paket data agar pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini berjalan dengan lancar, Guru dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara luring ini demi mengoptimalkan proses belajar mengajar dimasa pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Cetakan ke. Bandung: Remaja Rosdakarya: 2016.
- Faizah, Silviana Nur. 2017. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1(2):176–85.
- Latip, Asep Ediana. 2018. *Evaluasi pembelajaran di SD dan MI : perencanaan dan pelaksanaan penilaian hasil belajar autentik*. Pertama. diedit oleh Engkus Kuswandi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. diedit oleh N. N. Muliawati. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Malyana, Andasia. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 2(1):67–76.
- Martiyono. 2012. "Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik." 479–86.
- Mukhlis, Mohamad. 2012. "Pembelajaran Tematik." *Fenomena* IV(20):63–76.
- Mustofa, Mokhammad Iklil, Muhammad Chodzirin, dan Lina Sayekti. 2019. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi." *Walisongo Journal of Information Technology* 1(2):151.
- Nugrahani, Farida. 2014. "dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." 1(1):32.
- Nursobah, Ahmad. 2019. *Perencanaan pembelajaran mi/sd*. Pamekasan.
- RI, Kementerian Kesehatan, dan Achmad Yurianto. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Setyaningsih, Kurnia Dwi. 2020. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sd Negeri Karangrena 03." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 1(2):19–27. doi: 10.30595/v1i2.9012.
- Shidiq, Umar, dan Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Vol. 53.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini, dan Setiani Novitasari. 2020. "Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Glasser* 4(1):64.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke. diedit oleh Sutopo. Bandung; Alfabeta.
- Suhery, Trimardi Jaya &. Putra, dan Jasmalinda. 2020. "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata



Air Padang Selatan.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(3):129–32.

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Wulandari, Sukayati &. Sri. 2009. “Pembelajaran Tematik di SD.” *Departemen Pendidikan Nasional* 53(9):1689–99.

